

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin maju, menyebabkan prestasi olahraga dituntut lebih baik dan berkembang. Berbagai macam upaya dilakukan pemerintah agar mutu dalam prestasi olahraga di Indonesia semakin meningkat. Selain pemerintah yang memegang peran penting dalam hal meningkatkan mutu prestasi, instansi keolahragaan juga memiliki peran yang sama untuk menjaga pola prestasi olahraga agar lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara lain. Dalam hal ini, Lembaga Keolahragaan adalah peran utama untuk memenuhi tuntutan jaman yang sangat maju. Sehingga kedepannya pola pikir yang majulah yang akan mampu bersaing dalam ketatnya kompetisi di era globalisasi.

Untuk menciptakan prestasi olahraga yang berkualitas banyak hal yang mempengaruhi, antara lain: kesesuaian atau ketepatan antara potensi atau bakat atlet dengan cabang olahraga yang dipilih. Sampai sekarang ini pencapaian prestasi olahraga memang belum tercapai maksimal, karena dari masing-masing cabang olahraga maupun dari atlet sendiri belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini dikarenakan hambatan-hambatan, dalam mencari dan menentukan bibit-bibit atlet yang berbakat. Salah satu untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat, diantaranya adalah dengan cara melakukan profil keberbakatan pada siswa kelas VII SMP.

M Furqon (2008:1) menyatakan “Proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tinggi”. Pada kenyataannya para pelatih kurang mempertimbangkan aspek metodik dan perkembangan anak, sehingga sering terjadi kecenderungan memaksakan aktifitas seorang anak. Bakat merupakan kemampuan yang sudah dimiliki seseorang pada saat lahir yang merupakan potensi-potensi yang masih perlu untuk digali, dikembangkan dan dilatih agar bakat itu bisa terwujud dan mencapai hasil prestasi yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Anak-anak merupakan sasaran tepat dan strategis untuk dilakukan pemanduan bakat bagi perkembangan olahraga, karena pada usia dini proses pemanduan bakat akan lebih

cepat berhasilnya bila dibandingkan dengan yang dimulainya terlambat. Hal ini disebabkan pada anak-anak yang berusia muda masih belum banyak pengaruh-pengaruh yang negatif yang datang dari luar yang memungkinkan menjadi faktor-faktor penghambat dalam usaha pengembangan potensi olahraga. Usaha untuk meningkatkan prestasi akan lebih mudah jika dilakukan sejak usia dini, agar dalam pemanduan bakat tersebut dapat mengenali ciri-ciri keberbakatan atau kemampuan potensi anak, sehingga potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal sesuai dengan cabang olahraga yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dalam perkembangan khususnya SMP di Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, banyak siswa yang sebenarnya berminat dalam bidang olahraga. Akan tetapi potensi yang belum diketahui siswa dalam melakukan pembinaan prestasinya. Hal ini salah satu faktor penghambat bagi siswa untuk berprestasi. Dengan diterapkannya pembinaan bakat yang tepat kepada siswa, diharap siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga yang sesuai potensi masing-masing. Profil keberbakatan olahraga akan lebih membantu untuk mengetahui potensi anak .

Pemanduan bakat dapat diterapkan terutama di sekolah-sekolah, salah satunya pada siswa SMP di kecamatan slogohimo diantaranya: SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3, SMP PGRI 17, SMP PANCASILA 5, dan MTs Arrahman . Dalam perkembangana SMP di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri masih dirasa kurang dalam pembinaan prestasinya, dan belum diterapkannya metode pemanduan bakat yang tepat kepada para siswa.banyak hal yang masih perlu dibenahi pada siswa SMP di kecamatan Slogohimo, Sehingga pencapaian prestasi siswa khususnya dalam bidang olahraga masih dirasa kurang optimal, walaupun telah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup. Sekolah merupakan tempat yang ideal dan potensial bagi berseminya siswa berbakat khususnya didalam bidang olahraga. Namun siswa berbakat dalam olahraga masih sulit terdeteksi, karena kurangnya pembinaan dan metode yang tepat dalam usaha peningkatan prestasi olahraga.

Pemanduan bakat harus diperbanyak dan diperluas, sehingga diperoleh bibit – bibit atlet yang potensial yang harus dibina secara terus menerus dan terencana, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Sebagai langkah awal untuk pemecahan masalah dan mengatasi kurangnya prestasi khususnya dalam bidang olahraga pada keenam sekolah tersebut, maka diperlukan profil mengenai bakat. Melalui metode pemanduan bakat *sport search*, maka bakat siswa akan diketahui. Dengan diketahuinya bakat yang dimiliki siswa maka akan lebih mudah mengarahkan siswa terhadap cabang olahraga yang harus ditekuni sesuai dengan bakat yang dimiliki. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanduan bakat sangat penting guna mencari bakat atlet yang berpotensi untuk dikembangkan dan dibina menjadi atlet yang berprestasi, selanjutnya dalam profil keberbakatan diperlukan metode *sport search* untuk mengetahui olahraga apa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki si anak. Bertolak dari latar belakang yang dikembangkan di atas, maka perlu diadakan penelitian atau keberbakatan pada siswa SMP se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Dalam kesempatan ini peneliti mengangkat judul “PROFIL KEBERBAKATAN SISWA KELAS VII SMP SE-KECAMATAN SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017.”